

Peristiwa Penting Dunia

Revolusi Kuba

- (1762) Kuba menjadi jajahan Spanyol setelah merebut dari Inggris.
- (1898) AS merebut Kuba dari Spanyol.
- (1902) Republik Kuba berdiri dibawah pengaruh AS
- Pemerintahan Diktator Kuba berkuasa dibawah **Fulgencio Batista**
- **Fidel Castro** seorang Sosialis menjadi oposan Fulgencio Batista
- Fidel Castro menyerang barak militer tentara diktator. Namun Fidel Castro tertangkap. Fidel Castro berhasil membebaskan diri dari penjara. Fidel Castro pergi ke AS dan Meksiko untuk mencari dukungan. Ketika ia berada di Meksiko, ia bertemu dengan **Che Guevara** seorang revolusioner dari Argentina dan mendapatkan bantuan
- (1956) Fidel Castro dan Che Guevara beserta 80 revolusioner berlabuh di pantai Kuba. Mereka mengadakan perang gerilya dan menang telak
- (1958) 12.000 pasukan Batista gagal menghancurkan 400 pasukan gerilya.
- (1960) Pasukan Fidel Castro yang dikomandoi oleh Guevara berhasil mengalahkan pasukan pemerintah.
- (1961) Fidel Castro berkuasa sampai sekarang. Kebijakan-kebijakannya adalah mengambil alih aset perusahaan AS. Sementara Che Guevara menjadi Menteri Industri di bawah pemerintahan Fidel Castro.
- (17/4/1961) **Insiden Teluk Babi**. Amerika berusaha menjatuhkan Fidel Castro
- (1967) Che Guvara akhirnya ditembak mati oleh pasukan Bolivia karena memimpin pemberontakan revolusioner di Bolivia

Perang Korea

- (1950) Korea Utara (Korut) berpaham komunis menyerang Korea Selatan (Korsel)
- (1950) Amerika Serikat dan sekutunya membantu Korsel. Sedangkan RRC membantu Korut dan berhasil memukul mundur pasukan AS-Korsel ke garis 38 derajat.
- (27/7/1953) Perang ditunda (gencatan senjata) dengan dilakukannya persetujuan antara AS, RRC, dan Korea Utara. Sedangkan Korea Selatan menolak namun mengormati kesepakatan gencatan senjata tersebut.

Masalah Israel-Palestina

- (1948) **Didirikan negara Yahudi Israel** di atas tanah Palestina dan diakui PBB
- (1967) Terjadi **Perang Enam Hari** yang dilakukan oleh negara Arab melawan Israel. Negara-negara Arab mengalami kekalahan.
- (1973) Israel mencaplok wilayah negara-negara seperti Mesir dan Syria. Akhirnya Mesir dan Syria menyerang Israel dalam **Perang Yom Kippur**. AS membantu Israel maka Arab Saudi mengembargo minyak ke AS.
- (1975) **Raja Faisal** dari Arab Saudi dibunuh. Keran minyak Arab Saudi kembali dibuka ke AS
- (1978) Perdamaian terwujud dengan ditandatanganinya **Perjanjian Camp David** antara Presiden, **Anwar Sadat** dan PM Israel, **Menachem Begin**.
- (1981) Penandatanganan Perjanjian Camp David dan penerima Nobel Perdamaian yaitu Presiden Mesir Anwar Sadat ditembak dalam sebuah devile.
- (1987) Perlawanan rakyat Palestina semakin hebat sejak dibentuknya Intifada.
- (1988) **Hamas** (Harakatul Muqawamah Al Islamiah) dibentuk dengan pemimpin Syekh Ahmad Yasin.
- (1993) Israel dan Palestina menandatangani Perjanjian Oslo. Yitzak Rabin dibunuh pada tahun 1994 karena menandatangani **Perjanjian Oslo**.

Politik Apartheid

- (1909) dibentuklah Uni Afrika Selatan yang merupakan gabungan Transvaal, Orange Free State, Cape Colony dan Natal. Dibuatkan peraturan diskriminasi seperti **Land Act**, **Group Areas Act** (pemisahan pemukiman kulit hitam dan putih), dan **Population Registration Act**.

- (1956) Orang kulit hitam mendirikan **African National Congress (ANC)**.
- (1960) Terjadilah demonstrasi anti apartheid yang dilakukan ANC dan 77 orang tewas ditembak. **Nelson Mandela** ditangkap dan dipenjara. Peristiwa tersebut dinamakan **Sharpeville Massacre**.
- (1974) Populasi kulit putih adalah 16,7% dan 87,2% adalah kulit hitam.
- (1986) Masyarakat internasional mengecam Afrika Selatan dan mengancam mengembargo Afrika Selatan. Namun AS dan Inggris menolak karena 50 % kebutuhan emas dunia berasal dari Afrika Selatan. **Desmond Tutu** mendapat Nobel Perdamaian karena mendukung perjuangan anti apartheid.
- (1990) Nelson Mandela dibebaskan dan Juni tahun 1991 Apartheid dihapuskan
- (1994) diadakan pemilu. ANC ikut dalam pemilu dan memenangkan pemilu. Nelson Mandela menjadi Presiden Afrika Selatan

Pecahnya Yugoslavia

- (1987) **Glanot dan Perestroika** mengakibatkan daerah-daerah Yugoslavia meminta merdeka. Yugoslavia adalah bangsa Slav yang terdiri berbagai etnis: Serbia, Montenegro, Slovenia, Kroasia, dan Macedonia. Kelompok minoritas adalah Albania.
- (1990) Rakyat **Slovenia** memilih **lepas** dari pemerintah pusat. Tindakan tersebut ditentang oleh pemerintah pusat yang didominasi etnis Serbia dan timbul perang saudara.
- (1990) **Kroasia** memilih **merdeka** dari pemerintah pusat. Pemerintah pusat akhirnya menyerbu Kroasia. Wilayah lainnya seperti **Macedonia**, dan **Bosnia Herzegovina** memintamerdeka.
- (1991) Pemerintah pusat yang dikuasai oleh etnis Serbia mendirikan negara Serbia Montenegro.
- (15/1/1992) Slovenia, Kroasia, Macedonia, dan Bosnia Herzegovina merdeka. Yugoslavia pecah.
- (4/4/1992) Bosnia diserang oleh Serbia. Etnis Bosnia yang muslim dibantai untuk dimusnahkan (**ethnic cleansing**) oleh Serbia yang dipimpin oleh **Radovan Karadzic**. PBB turun tangan dalam masalah ini. Masyarakat Eropa menyerukan agar seluruh Eropa mengakui kemerdekaan Kroasia dan Slovenia.
- (1995) Pasukan serbia menyerang pengungsian kaum Muslim-Bosnia di Srebrenica. 4000 muslim Bosnia terbantai.
- (2006) Serbia dan Montenegro memisahkan diri.

Perang Vietnam

- (1945) Vietnam terbagi dua. **Republik Demokrasi Vietnam** (Vietnam Utara) berpaham komunis dipimpin oleh **Ho Chi Minh** dan **Vietnam Selatan** didukung oleh Prancis dan Inggris.
- (1954) **Penjajahan Prancis** di Vietnam **berakhir** akibat kekalahan perang dari Vietnam Utara di **Dien Bien Phu**. Diadakan perundingan damai di Jenewa.
- (1959-1965) Perang saudara antara Vietnam Utara dan Vietnam Selatan. Dalam pertempuran ini AS membantu Vietnam Selatan.
- (1965) Akhirnya AS terlibat dalam Perang Vietnam dan melakukan pemboman besar-besaran terhadap basis Vietnam Utara.
- (Maret/1965) Amerika membom Kamboja yang ditengarai sebagai basis pasukan Vietnam Utara. Vietnam Utara berhasil mengalahkan pasukan AS dan pasukan AS berangsur-angsur menarik mundur pasukannya.
- (1975) Pasukan **Vietnam Utara** berhasil **merebut** Ibu Kota Vietnam Selatan, **Saigon**. **Republik Sosialis Vietnam** didirikan.

Masalah Kamboja

- (1946) Pada **Perjanjian Vontaineblau**, Kamboja merdeka dari Perancis. Kamboja dipimpin oleh **Raja Norodom Sihanouk**.
- Hubungan Kamboja dan AS berjalan kurang baik karena AS menuduh Sihanouk membantu Vietnam Utara.
- (1970) Panglima angkatan bersenjata Pangeran Sirik Watak merebut kekuasaan Sihanouk. Sihanouk mengungsi ke Cina
- (1975) Pasukan **Khmer Merah** (komunis yang didukung RRC) yang dipimpin **Pol Pot** merebut Kamboja dari tangan junta militer saat itu yaitu **Jenderal Lo Nol**. Sihanouk kembali ke Kamboja dan diangkat sebagai Raja yang berfungsi sebagai lambang.

- (1975-1979) **Killing Field**. Pemerintahan Pol Pot membunuh 1,7 juta rakyat Kamboja yang tidak tunduk pada sistem komunis.
- (1979) Vietnam menyerbu Kamboja dan berhasil menggulingkan Pol Pot. Maka didirikan pemerintahan komunis yang pro-Vietnam dan Uni Soviet dibawah pimpinan **Heng Samrin**.
- (1979-1988) Khmer Merah mengadakan perlawanan terhadap Heng Samrin di bawah pimpinan **Khieu Samphan**. Perang saudara berlarut-larut antara mereka.
- (1988-1989) Diadakan **Jakarta International Meeting** untuk menyelesaikan masalah Kamboja atas prakarsa ASEAN
- (1989) Diadakan pertemuan di Perancis dan konflik di Kamboja mereda.
- (1991) PBB turun tangan dalam masalah kamboja dan dikirimkan pasukan perdamaian Indonesia turut serta dalam pasukan perdamaian PBB.
- (1991) Pemilu diadakan di Kamboja, Hun Sen menang pemilu dan menjadi PM Kamboja.

Perang Irak-Iran

- 1979) Iran mengadakan revolusi syiah dibawah **Ayatullah Khomeini**.
- (1980) Irak dibawah **Saddam Hussein** takut akan pergerakan revolusi Iran merambah ke Irak yang penduduknya 60 % adalah islam syi'ah. Irak membatalkan perjanjian dengan Iran yaitu penguasaan bersama tambang minyak bersama di Shat el Arab.
- (1980-1988) Iran dan Irak akhirnya berperang. Irak didukung sebagian besar negara-negara Timur Tengah, AS, Inggris, Perancis, dan Uni Soviet. Sedangkan Iran didukung Syria, Libia, dan Yaman Selatan
- (1988) PBB mengeluarkan Resolusi DK PBB No. 589 kepada Irak. Irak patuh terhadap PBB. Iran menyatakan dirinya menang perang